

winda april turnitin

by Winda April Turnitin Winda April Turnitin

Submission date: 02-Aug-2019 09:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1157053724

File name: winda_april_turnitin.doc (131.5K)

Word count: 2650

Character count: 17418

8
APAKAH AUDIT JUDGMENT DIPENGARUHI OLEH UKURAN PERUSAHAAN,
TEKANAN KETAATAN, DAN PENGETAHUAN AUDITOR?

7
ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji pengaruh ukuran perusahaan, 20 anan ketaatan, dan pengetahuan auditor terhadap audit judgment. Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan jumlah sampel 18 perusahaan 56 laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan dalam penelitian ini adalah regresi lgistik dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tekanan ketaatan dan pengetahuan auditor berpengaruh terhadap audit judgment karena tekanan ketaatan dipengaruhi oleh pihak klien dan auditor senior serta 3 ngkat pengetahuan mempengaruhi judgment yang diberikan auditor. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit judgment karena sedikit banyaknya harta tidak mempengaruhi hasil evaluasi dari judgment auditor.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan; Tekanan; Pengetahuan; Audit

2
ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, compliance pressure 6 and auditor knowledge on audit judgment. This type of research is quantitative research. The sampling 16 hnique was purposive sampling with a sample of 18 companies 56 financial statements. The data analysis technique used in this study is a statistical regression using the IBM SPSS Statistics version 22 program. The results show that: obedience pressure and auditor knowledge influence audit judgment because obedience pressure is influenced by the client at 19 the senior auditor and the level of knowledge influence judgment given the auditor. The size of the company does not affect audit judgment because a small amount of assets does not affect the evaluation results of the auditor's judgment.

Keywords : Company Size; Pressure; Knowledge; Audit

PENDAHULUAN

Barang konsumsi makan dan minum (*Food. and Beverage*) adalah perusahaan sektor industri barang mentah yang mengolah menjadi barang jadi. Pada tahun 2016 sektor makanan dan minuman mengalami penurunan dalam jumlah pendapatan, namun data Kementerian Perindustrian telah mencatat bahwa pada kuartal III 2017 sektor makan dan minum telah memberikan kontribusi sebesar 34,5% produk Domestik Bruto. Faktor yang mendukung pertumbuhan sektor makan dan minum adalah adanya kebijakan mengenai deregulasi yang memudahkan perusahaan untuk mendapatkan bahan baku, sehingga harapan pada tahun 2018 sektor makan dan minuman dapat meningkat 10 persen (Kencana R, 2018). Dengan adanya berita tersebut maka ukuran perusahaan dalam sektor makanan dan minuman dapat mengalami kenaikan pada total aset. Ukuran perusahaan adalah suatu nilai yang ada pada perusahaan yang diukur dari total harta yang dimiliki perusahaan, jumlah modal, pendapatan dan juga banyak karyawan sehingga dapat digolongkan sebagai perusahaan besar (Prasetyorini, 2013). Entitas yang besar menggunakan modal untuk membelanjakan aktiva. Sedangkan perusahaan akan lebih berhati-hati membelanjakan modalnya jika ukuran perusahaannya kecil (Kusumo & Ari, 2016). Perusahaan melakukan kegiatan produksi supaya menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual kepada konsumen dan perusahaan mendapatkan keuntungan (Patricia, 2018). Perusahaan dituntut memberikan bukti berupa catatan perusahaan yang sudah diperiksa oleh audit independen. Namun pada kenyataannya banyak kegagalan audit terjadi hal ini dapat memunculkan krisis kepercayaan terhadap masyarakat terkait dengan profesi akuntan (Ainia & Prayudiawan, 2011).

Dalam melakukan pekerjaan auditor mendapatkan tekanan ketaatan yang melakukan penyimpangan standar akuntansi karena adanya paksaan dari orang lain. Pemeriksa keuangan yang masih junior biasanya mendapat tekanan ketaatan dari auditor senior, dilain pihak biasanya klien akan meminta auditor untuk melakukan penyimpangan standar yang berlaku supaya laporan keuangan yang disajikan dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar (Ariyanti, Sujana, Ari, & Darmawan, 2014). Saat ini Kantor Akuntan Publik berlomba-lomba untuk meningkatkan jumlah klien supaya KAP dianggap baik dan profesional (Sofiani & Tjondro, 2014). Sebelum melakukan pekerjaan auditor mempunyai tahapan-tahapan dalam bekerja, yaitu: klien menghubungi calon auditor yang ditunjuk untuk mengevaluasi dan mencocokkan data perusahaan, kemudian antara pihak perusahaan dan calon audit membuat perjanjian secara tertulis maupun bertemu secara langsung untuk kesepakatan bekerja, lalu auditor menyiapkan surat perjanjian penawaran dalam bentuk proposal untuk melakukan tugasnya dalam pemeriksaan laporan keuangan yang ada dalam perusahaan, yang terakhir auditor menyampaikan hasil analisis dan evaluasi bagi perusahaan mengenai kelemahan yang harus diubah atau diperbaiki supaya pengendalian intern perusahaan tetap terjaga dengan baik (Sukrisno, 2016).

Pengetahuan yang luas memudahkan auditor dalam menjalankan pekerjaan, karena banyaknya pengetahuan dan pengalaman akan lebih mudah untuk mendeteksi salah saji laporan keuangan (Trisnani, 2010). Hasil proses pemeriksaan laporan keuangan yaitu penyampaian opini yang dilakukan pemeriksa laporan keuangan untuk perusahaan mengenai kewajaran penyampaian catatan perusahaan yang akan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Audit *judgment* merupakan pertimbangan yang dikeluarkan auditor untuk menyampaikan opini laporan keuangan perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan karena adanya bukti-bukti pendukung. Kualitas dari *judgment* sangat dipertimbangkan untuk mengukur kinerja auditor dalam menjalankan tugasnya, karena auditor harus bersikap

independen agar *judgment* yang dikeluarkan tidak dapat dipengaruhi dan mendapat tekanan ketaatan dari pihak lain (Refdi1, Kirmizi, & Restu, 2010). Tingkat pengetahuan auditor juga mempengaruhi keefektifan kerja auditor. Dengan tingkat pengetahuan yang tinggi maka pemeriksa catatan perusahaan lebih tepat untuk memberikan sebuah *judgment* pada perusahaan yang diperiksa laporan keuangannya. Pengetahuan tidak hanya didapatkan dari sekolahan maupun buku teori, namun juga dari pengalaman - pengalaman yang diperoleh auditor dari pekerjaan yang sudah digelutinya. Banyaknya pengalaman auditor akan memudahkan pekerjaan sehingga pekerjaan yang dilakukan akan lebih menghemat waktu dan pekerjaan akan terselesaikan dengan memberikan *judgment* yang tepat pada perusaan (Fitriani & Daljo¹, 2012).

Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap audit *judgment* pada hasil akhir penelitian dari (Drupadi1 & Sudana, 2015). Adanya tekanan ketaatan⁶ kan mempengaruhi pemberian *judgment* yang diberikan auditor untuk perusahaan sehingga tekanan ketaatan baik dari klien¹² maupun dari atasan akan berpengaruh terhadap audit *judgment* (Tampubolon, 2018). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusaa²an pada hasil penelitian yang dikemukakan (Arisadi, Djumahir, & Atim, 2011). Pengetahuan auditor berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* penelitian dari (Putri, 2015). Ditinjau dari pembahasan di atas penelitian ini terjadi pembaharuan¹arena perbedaan pada lokasi penelitian, waktu penelitian, dan variabel yang berbeda dari penelitian - penelitian yang sebelumnya, yaitu mengenai audit *judgment* yang berpengaruh atau tidak¹ya ukuran perusahaan, tekanan ketaatan dan pengetahuan auditor.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengaruh antara ukuran³erusahaan, tekanan ketaatan, dan pengetahuan auditor terhadap audit *judgmnet* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018. Setelah dilakukannya penelitian, maka ada beberapa manfaat yang dapat memberikan suatu informasi. Kegunaan dari penelitian ini yakni: 1) mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan maupun menambah wawasan mengenai laporan keuangan, sehingga⁴ dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui pengaruh dari audit *judgmet*.; 2) Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan karena bisa menjadi masukan yang positif agar mencari auditor yang kompeten dalam bidangnya sehingga dapat menghindari kesalahan pemberian *judgment* yang dilakukan oleh auditor, dan menghindari kesalahan yang dapat merugikan perusahaan; 3) Bagi investor dapat mengetahui dan memberikan manfaat tambahan informasi untuk mengetahui kesehatan perusahaan yang sudah diaudit oleh TIM auditor sehingga hasil *judgment* sesuai dengan kondisi yang ada di perusahaan; 4) Untuk penulis dapat bermanfaat menambah informasi dan pembelajaran yang baru dalam menganalisis laporan keuangan khususnya mengenai audit *judgment* di sektor *food and beverage* periode 2016 - 2018; 5) Bagi pihak lain untuk mengetahui kondisi perusahaan, tambahan informasi pada perusaha², maupun untuk referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengetahui lebih luas tentang audit *judgment*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Penelitian memakai sumber data sekunder⁹ dalam bentuk laporan keuangan¹¹unuan yang sudah teraudit oleh perusahaan dan yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2018. Keseluruhan populasi di penelitian ini ialah beberapa perusahaan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia terkhusus perusahaan *food and beverage* pada tahun 2016 - 2018 yang berjumlah 52 perusahaan. Sampel yang diambil pada penelitian kali ini yaitu jumlah populasi, namun yang dipergunakan sesuai dengan syarat - syarat yang diharapkan oleh peneliti, yang nantinya tidak semua populasi

14 dipakai. Dalam penelitian kali ini menggunakan sampel berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* pada tahun 2016 – 2018, dan menghasilkan sampel sejumlah 18 perusahaan dengan 54 laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel ialah *purposive sample*. *Purposive sample* yaitu adanya kriteria yang sudah ditentukan dan dengan pertimbangan – pertimbangan tertentu. Tujuan adanya *purposive sample* karena terbatasnya masa penelitian, 25 ggaran yang digunakan dalam penelitian terbatas dan tenaga yang tidak memungkinkan 18 hingga tidak dapat mengambil sample dalam jumlah besar dan tempat penelitian yang jauh. Teknik analisis data yang dipakai yakni analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model, serta analisis regresi logistik untuk mengetahui hipotesis setiap variabel.

13 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan jumlah terendah, jumlah terbanyak, jumlah rata - rata, standar deviasi, skewness, dan kuortosis pada masing - masing variabel penelitian dengan jumlah data 56.

Tabel 1 Statistika Deskriptif

	n	x	an	. Deviasi	wness	rtosis
uran Perusahaan (X1)	04	98	773	4235	35	389
anan Ketaatan (X2)				7	346	54
1getahuan Auditor (X3)				4	76	172
dit Judgment (Y)			9	7	346	54

Sumber: Hasil Pengolahan Minitab

3 Berdasarkan tabel 14 yang disajikan di atas, dapat dijelaskan masing - masing variabel sebagai berikut: Jumlah rata - rata ukuran perusahaan adalah 25,773 dengan standar deviasi 2,94 yang berarti keragaman data rendah karena nilai mendekati 0. Nilai skewness sebesar -0,435 dan -1,389 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis tidak sama dengan nol. Jumlah rata - rata tekanan ketaatan adalah 0,89 dengan standar deviasi 0,317 yang berarti keragaman data rendah karena nilai mendekati 0. Nilai skewness sebesar -2,546 dan 4,654 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis tidak sama dengan nol. Jumlah rata - rata pengetahuan auditor adalah 0,52 dengan standar deviasi 0,504 yang berarti keragaman data rendah karena nilai mendekati 0. Nilai skewness sebesar -0,076 dan -2,072 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis tidak sama dengan nol. Jumlah rata - rata audit judgment adalah 3,89 dengan standar deviasi 0,317 yang berarti keragaman data rendah karena nilai mendekati 0. Nilai skewness sebesar -2,546 dan 4,654 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis tidak sama dengan nol.

Uji Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan opini wajar tanpa pengecualian maupun wajar dengan bahasa penjas.

Tabel 2 Uji Matrik Klasifikasi

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Audit Judgment (Y)		
		Wajar dengan Bahasa Penjelasan	Wajar Tanpa Pengecualian	
Audit Judgment (Y)	Wajar dengan Bahasa Penjelasan	0	6	0
	Wajar Tanpa Pengecualian	3	45	93,8
	Overall Percentage			83,3

Sumber: Hasil Pengolahan Minitab.

Tabel 2 di atas dapat menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk mengelompokkan kemungkinan perusahaan yang Wajar dengan Bahasa Penjelasan adalah sebesar 0% dengan prediksi untuk perusahaan yang wajar dengan bahasa penjelasan diprediksi benar sebanyak 0 dan diprediksi salah sebanyak 6. Sedangkan perusahaan yang wajar tanpa pengecualian diprediksi benar sebanyak 3 dan diprediksi salah sebanyak 45 dengan persentase kebenaran sebesar 93,8%. Secara keseluruhan, kemampuan model dalam memprediksi atau mengelompokkan perusahaan adalah sebesar 83,3%.

Analisis Regresi Logistik

Uji ini untuk mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Tekanan Ketaatan (X_2), Pengetahuan Auditor (X_3), terhadap Audit Judgment (Y) dilaksanakan uji hipotesis dengan berbantuan software Minitab 18.

Tabel 3 Uji Hipotesis Regresi Logistik

	B	Exp(B)
Step 1 ^a Ukuran Perusahaan (x1)	,211	1,235
Tekanan Ketaatan (x2)	-3,047	,047
Pengetahuan Auditor (x3)	-1,346	,026
Constant	-1,730	,177

Sumber: Hasil Pengolahan Minitab.

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$\text{Audit Judgment} = 0,177 + 1,235 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,047 \text{ Tekanan Ketaatan} + 0,260 \text{ Pengetahuan Auditor}$$

Tidak seperti regresi linear sederhana, pada model regresi logistik, hubungan variabel independen dan variabel dependen diperhatikan dari nilai Exp(B). Jika nilai Exp(B) > 1 maka nilai tersebut diartikan sebagai wajar tanpa pengecualian, jika Exp(B) < 1 nilai tersebut diartikan sebagai wajar dengan bahasa penjelasan. Ukuran Perusahaan memiliki nilai Exp(B) sebesar 1,235 sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap penambahan 1 satuan Ukuran Perusahaan kecenderungan perusahaan tersebut untuk wajar tanpa pengecualian meningkat 1,235 kali. Tekanan ketaatan memiliki nilai Exp(B) sebesar 0,047 yang dapat dijelaskan bahwa apabila mengalami kenaikan 1 satuan tekanan ketaatan, maka kecenderungan perusahaan tersebut wajar tanpa pengecualian meningkat sebesar 0,047 kali. Pengetahuan auditor, dengan

nilai Exp(B) 0,026 sehingga setiap ada peningkatan pengetahuan auditor satu satuan, dapat kecenderungan entitas untuk wajar tanpa pengecualian akan naik sebesar 0,026 kali.

Uji Hipotesis Parsial

Uji parsial berguna untuk memberika penjelasan dari permasalahan dan dugaan sementara mengenai variabel yang dipengaruhi dan variabel yang mempengaruhi dilihat dari nilai signifikan yang ada pada hasil *output* menggunakan uji *regresi logistik* berbantuan *software Minitab versi 18* dengan kaidah Uji hipotesis pada regresi logistik adalah dengan memperhatikan nilai signifikansi pada Wald di setiap variabel independen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.

Tabel 4 Uji Hipotesis Parsial

	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a Ukuran Perusahaan (x1)	1,051	1	,305
Tekanan Ketaatan (x2)	4,999	1	,025
Pengetahuan Aditor (x3)	3,244	1	,026
Constant	,116	1	,733

Sumber: Hasil Pengolahan *Minitab*.

Tabel 4 memperlihatkan hasil signifikan yang dijadikan patokan dalam diterima atau ditolaknya hipotesis, yaitu sebagai berikut:

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment, berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *regresi logistik* diperoleh temuan penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit judgment sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Audit judgment tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan karena dalam melakukan tugas audit, tidak hanya dilihat dari total asetnya saja namun dari beberapa elemen yang dapat menunjukkan kesehatan perusahaan sehingga judgment yang diberikan auditor menyeluruh tidak hanya terfokus pada total asetnya saja. Perusahaan yang memiliki jumlah harta yang banyak tidak akan mempengaruhi judgment yang diberikan oleh perusahaan, namun auditor akan memberikan evaluasi dan memberikan saran yang membangun untuk mengembangkan bisnis yang dimiliki oleh perusahaan (Saragih, 2018).

Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *regresi logistik* diperoleh temuan tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment pada perusahaan *food and beverage* tahun 2016-2018. Auditor akan mendapatkan tuntutan dari pihak klien untuk memberikan pernyataan wajar pada laporan keuangan sehingga dianggap perusahaan mengalami kemajuan yang pesat dalam bekerja lalu perusahaan dianggap baik, dan memberikan pandangan bagus bagi investor maupun pihak - pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Apabila auditor memberikan opini wajar namun auditor tidak memberikan bukti - bukti yang memadai maka auditor akan mendapatkan masalah mengenai standar kinerja yang dilakukan. Tekanan ketaatan yang diterima auditor tidak hanya dilakukan dari pihak klien saja, namun dari pihak atasan (auditor senior) juga akan memberikan otoritas kerja yang banyak. Sehingga tekanan ketaatan baik dari klien maupun dari atasan akan berpengaruh terhadap audit judgment (Priatiningsih, 2018).

Pengetahuan auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment, berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *regresi logistik* diperoleh temuan pengetahuan auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment. Pengetahuan yang dimiliki oleh auditor sangat penting sehingga kinerja yang dilakukan akan lebih efektif. Pengetahuan yang dimiliki

auditor akan menambah pengalaman, sehingga pengalaman akan lebih memudahkan auditor untuk mengetahui berbagai masalah yang lebih mendalam (Armanda & Ubaidillah, 2014).

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *judgment* karena perusahaan yang memiliki total harta yang banyak tidak akan mempengaruhi *judgment* yang dikeluarkan oleh auditor, namun auditor akan memberikan evaluasi dan memberikan saran yang membangun untuk mengembangkan bisnis yang dijalani oleh perusahaan. Tekanan ketepatan akan berpengaruh terhadap audit *judgment* karena adanya tuntutan dari pihak klien untuk memberikan pendapat kewajaran mengenai laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dianggap sehat dan selalu berkembang, hal ini akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan. Dilema etika yang kedua dalam kinerja audit yaitu mendapat tekanan ketepatan dari pihak atasan, yang akan memunculkan konflik otoritas kerja bagi audit junior juga akan berpengaruh sehingga tekanan akan ketepatan memiliki pengaruh pada audit *judgment*. Pengetahuan auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*. Tingkat pengetahuan yang tinggi akan memudahkan auditor untuk menyelesaikan setiap masalah, sehingga auditor akan dapat mendeteksi kesalahan salah satu yang bersikap materiil maupun non materiil yang telah disajikan oleh perusahaan. Maka pengetahuan auditor sangat berpengaruh terhadap pemberian *judgment* auditor.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ada sebagian perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut sehingga tidak semua indikator data perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI digunakan sebagai sampel perusahaan. Peneliti lain disarankan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda sebagai penelitian sebagai pembandingan maupun perusahaan yang berbeda sektor supaya memperoleh data yang lebih banyak, data yang banyak akan memperkuat keakuratan data. Selain menggunakan sampel yang berbeda solusi yang lain bagi peneliti selanjutnya yaitu penambahan periode penelitian karena penelitian tidak hanya terbatas tahun 2016-2018 saja. Adanya tambahan periode penelitian akan menunjukkan hasil yang lebih aktual.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

2%

2

Submitted to Udayana University

Student Paper

2%

3

Submitted to iGroup

Student Paper

2%

4

es.scribd.com

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1%

6

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

7

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1%

8

Submitted to Krida Wacana Christian University

Student Paper

1%

9

id.scribd.com

Internet Source

1%

10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
11	library.um.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
15	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
18	vdocuments.site Internet Source	<1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %

21	id.123dok.com Internet Source	<1 %
22	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
23	azisnizar.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On